

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian diatas yang telah penulis dapatkan, maka ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Diskon memiliki peran penting terhadap keputusan pengambilan berkonsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2015. Hal yang menjadikan mereka konsumtif saat promo diskon *online* berlangsung karena adanya faktor ajakan orang terdekat, tinggi-rendahnya pendapatan yang diperoleh, impulsivitas dan lapar mata, kemudahan dalam mengakses situs *online*, serta iklan mengenai diskon *online* yang menarik minat konsumen. Dimana faktor-faktor tersebut menjadikan mahasiswa/i kerap merasa kesulitan membandingkan antara kebutuhan dengan keinginan, karena berusaha mendapatkan harga termurah saat promo diskon *online* berlangsung. Hal ini membuat para mahasiswa/i ini secara sadar maupun tidak sadar melakukan tindakan konsumtif saat memburu diskon *online*, sehingga merasa boros karena tidak secara khusus mengalokasikan uang mereka untuk keperluan belanja tersebut.
2. Usaha mahasiswa/i dalam mendapatkan harga termurah saat promo diskon *online* berlangsung, menyebabkan perilaku mahasiswa/i yang

irrasional atau konsumtif tersebut tidak sesuai dengan QS. Al-An'am Ayat 162 tentang tujuan individu melakukan konsumsi dengan tujuan melakukan ibadah kepada Allah dan QS. Al-Isra' Ayat 26-27 tentang larangan untuk berbuat boros. Namun di beberapa aspek para mahasiswa/i lainnya masih sesuai dengan prinsip konsumsi Islam seperti Prinsip Syariah, Prinsip Kuantitas, dan Prinsip Prioritas.

B. Saran

Penulis memiliki saran terhadap perilaku konsumen dalam hal ini adalah Mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2015 dalam melakukan pembelian secara *online*, sebagai berikut:

1. Karena mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Kediri merupakan representasi umat muslim di Indonesia. Maka, dalam hal konsumsi seharusnya faktor kebutuhan dan agama menjadi faktor dominan daripada faktor *prestige* (promosi dan potongan harga).
2. Perlunya membuat anggaran khusus untuk pembelian secara *online* untuk meminimalisir ketidaksesuaian antara pemasukan dan pengeluaran, serta tidak terlalu tergiur dengan adanya promo diskon *online* sehingga lapar mata saat melihat barang yang diinginkan dengan harga murah.
3. Sebagai seorang muslim perlu menyisihkan anggaran untuk infak dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan.

4. Perlu mempertimbangkan barang yang akan dibeli, dan memastikan barang tersebut pasti keberadaannya. Sehingga meminimalisir ketiaksesuaian barang yang dipesan dengan kenyataan.